

## ABSTRAK

**Sosiawan, Putu** (2021), *Penggunaan Bahasa Bali pada Keluarga Muda Tenaga Pendidik di Universitas Pendidikan Ganesha*. Tesis, Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd., dan Pembimbing II : Dr. I Wayan Artika, S.Pd.,M.Hum

*Kata-kata kunci:* Bahasa Bali, Keluarga Muda, Pendidik

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan penggunaan bentuk-bentuk linguistik bahasa Bali pada keluarga muda tenaga pendidik di Universitas Pendidikan Ganesha; (2) Mendeskripsikan penggunaan *angguh-ungguhing* bahasa Bali pada keluarga muda tenaga pendidik di Universitas Pendidikan Ganesha; dan (3) Memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada keluarga muda tenaga pendidik di Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah keluarga muda tenaga pendidik di Universitas Pendidikan Ganesha. Objek penelitian ini adalah penggunaan bahasa Bali pada ranah keluarga. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan rekam. Validitas data dilakukan melalui pendekatan triangulasi metode pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan rekam. Analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Penggunaan bentuk-bentuk linguistik bahasa Bali terdapat kesenjangan antara orangtua dengan anak. Penggunaannya oleh orangtua terdiri atas kalimat sebesar 62,79 %, klausa sebesar 71,4 %, frasa sebesar 85,7 %, dan kata sebesar 55,55 %. Dari sisi anak, penggunaan bentuk-bentuk linguistik bahasa Bali hanya terdiri atas kalimat sebesar 5 % dan kata sebesar 5,7 %. (2) Bahasa Bali yang digunakan dalam komunikasi adalah *basa Bali andap* dan *bahasa Bali alus*. Hal tersebut berkaitan dengan kelas sosial penutur, yaitu *wangsa sudra* dan *ksatria*. Dalam berkomunikasi pula, peserta tutur tetap memperhatikan *angguh-ungguhing basa* Bali; dan (3) Faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Bali terdiri dari kemampuan bahasa, situasi, partisipan, topik pembicaraan, dan fungsi interaksi.

## ABSTRACT

**Sosiawan, Putu** (2021), *The Use of Balinese Language in Young Families Lecturers at the Universitas Pendidikan Ganesha*. Thesis, Language Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

This thesis had been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd., and Supervisor II: Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.

**Key words:** *Balinese Language, Young Family, Educator*

This study aimed to (1) describe the use of Balinese linguistics forms in the young family as lecturers at Universitas Pendidikan Ganesha; (2) describe the use of Balinese *angguh-ungguhing* in several young families as lecturers at the Universitas Pendidikan Ganesha; and (3) describe the factors that influence the use of language in young families as lectures at the Universitas Pendidikan Ganesha. This study used a qualitative descriptive research design. The research subjects were young families as teaching staff at the Universitas Pendidikan Ganesha. While the object was the use of Balinese in the realm of the family. Data collection used interviews, observation and records. The validity of the data was carried out through a triangulation approach. The method of collecting data was carried out through interviews, observation and record methods. Data analysis was conducted through data reduction, presentation or display of data and conclusions or verification. The results of this study indicated that (1) The use of Balinese linguistic forms is a gap between parents and children. Its use by parents consists of sentences of 62.79 %, clauses of 71.4 %, phrases of 85.7 %, and words of 55.55 %. From the children's point of view, the use of Balinese linguistic forms only consists of sentences of 5% and words of 5.7%. (2) the Balinese language used in communication was Balinese *andap* and Balinese *alus*. This was related to the speaker's social class, as *Sudra* and *Ksatria* caste. Also, in communication, the speakers still paid attention to the *angguh-ungguhing* Balinese; and (3) the factors that influence the use of the Balinese language consisted of the language ability of the speakers and the hearers, the situation, the participants, the topic of conversation and the function of the interaction.